

**HUBUNGAN RIWAYAT KURANG ENERGI KRONIK (KEK) IBU HAMIL  
DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG**



Pembimbing :

1. Prof. Dr. dr. Masrul, M.Sc., Sp.GK
2. Ulfa Farrah Lisa, SST, M.Keb

**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG 2021**

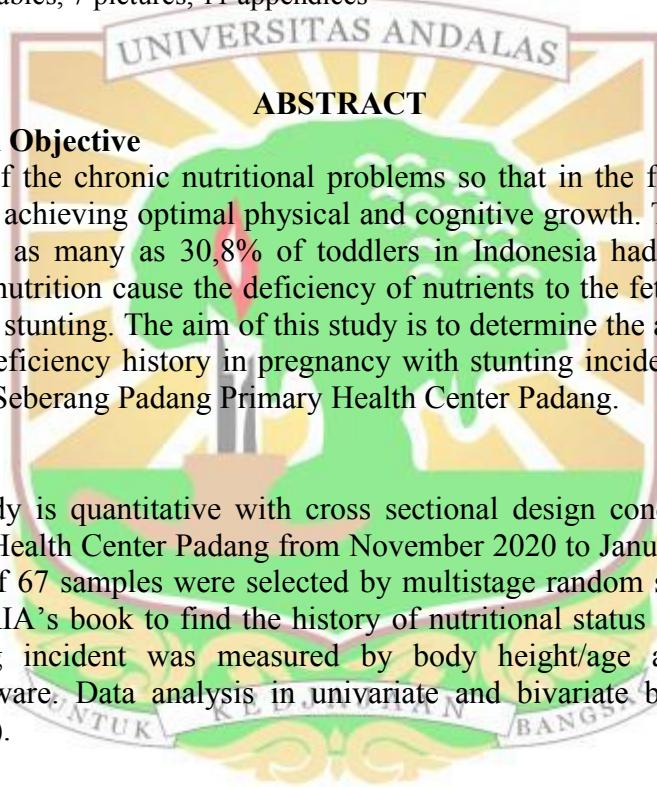
**BACHELOR OF MIDWIFERY PROGRAM  
FACULTY OF MEDICINE  
ANDALAS UNIVERSITY**

**Undergraduate Theses, 29 March 2021**

**NAOMI SONDANG. No. BP. 17190332015**

**THE ASSOCIATION BETWEEN CHRONIC ENERGY DEFICIENCY HISTORY IN PREGNANCY WITH STUNTING INCIDENT IN CHILDREN AGED 24-59 MONTHS IN SEBERANG PADANG PRIMARY HEALTH CENTER PADANG**

xx + 80 pages, 12 tables, 7 pictures, 11 appendices



**Background and Objective**

Stunting is one of the chronic nutritional problems so that in the future the child will have difficulty in achieving optimal physical and cognitive growth. The 2018 Riskesdas data showed that as many as 30,8% of toddlers in Indonesia had stunting. Pregnant women with malnutrition cause the deficiency of nutrients to the fetus so that the child born can be risky stunting. The aim of this study is to determine the association between chronic energy deficiency history in pregnancy with stunting incident in children aged 24-59 months in Seberang Padang Primary Health Center Padang.

**Method**

This type of study is quantitative with cross sectional design conducted at Seberang Padang Primary Health Center Padang from November 2020 to January 2021. The large sample amount of 67 samples were selected by multistage random sampling. Data was collected using KIA's book to find the history of nutritional status of pregnant women and the stunting incident was measured by body height/age and interpreted by WHO-antro software. Data analysis in univariate and bivariate by using chi-square analysis ( $p < 0,05$ ).

**Result**

The results showed that the percentage of stunting in children was 38,8%. The stunting incident was found in pregnant women with chronic energy deficiency 68,4%, while in normal pregnant women 27,1%. Also the result obtained that value of  $p < 0,05$  ( $p=0,004$ ) with  $OR = 5,833$ .

**Conclusion**

There is an association between chronic energy deficiency history in pregnancy with stunting incident in children aged 24-59 months.

**References : 73 (2008-2019)**

**Keywords :** *stunting, chronic energy deficiency, children*

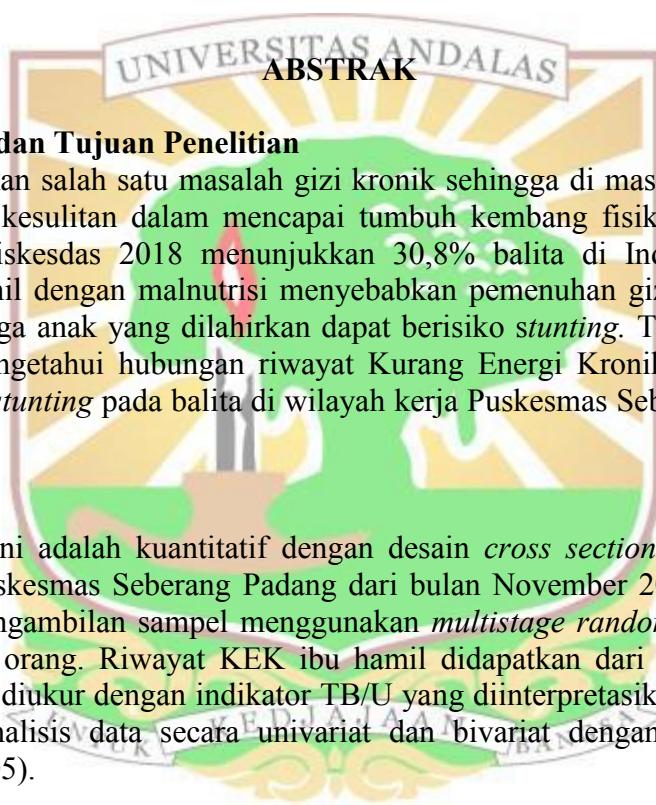
**PROGRAM STUDI S1 KEBIDANAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**Skripsi, 29 Maret 2021**

**NAOMI SONDANG. No. BP. 17190332015**

**HUBUNGAN RIWAYAT KURANG ENERGI KRONIK (KEK) IBU HAMIL DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEBERANG PADANG KOTA PADANG**

xx + 80 halaman, 12 tabel, 7 gambar, 11 lampiran



**Latar Belakang dan Tujuan Penelitian**

*Stunting* merupakan salah satu masalah gizi kronik sehingga di masa yang akan datang anak mengalami kesulitan dalam mencapai tumbuh kembang fisik dan kognitif yang optimal. Data Riskesdas 2018 menunjukkan 30,8% balita di Indonesia mengalami *stunting*. Ibu hamil dengan malnutrisi menyebabkan pemenuhan gizi ke janin menjadi berkurang sehingga anak yang dilahirkan dapat berisiko *stunting*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan riwayat Kurang Energi Kronik (KEK) ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada balita di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang Kota Padang.

**Metode**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Seberang Padang dari bulan November 2020 sampai dengan Januari 2021. Pengambilan sampel menggunakan *multistage random sampling* dengan besar sampel 67 orang. Riwayat KEK ibu hamil didapatkan dari buku KIA ibu dan kejadian *stunting* diukur dengan indikator TB/U yang diinterpretasikan dengan *software WHO-anthro*. Analisis data secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji *chi-square* ( $p<0,05$ ).

**Hasil**

Hasil penelitian menunjukkan persentase *stunting* pada balita sebesar 38,8%. Kejadian *stunting* ditemukan pada ibu dengan riwayat KEK sebesar 68,4%, sedangkan pada ibu normal 27,1%. Berdasarkan hasil analisis bivariat diperoleh nilai  $p < 0,05$  ( $p=0,004$ ) dengan OR = 5,833.

**Kesimpulan**

Terdapat hubungan yang bermakna antara riwayat KEK ibu hamil dengan kejadian *stunting* pada anak usia 24-59 bulan.

**Daftar Pustaka : 73 (2008-2019)**

**Kata Kunci :** *stunting*, Kurang Energi Kronik (KEK), balita